

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum permasalahan yang akan diteliti, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, asumsi, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan kemampuan perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat produktivitasnya. Semakin tinggi tingkat produktivitas dari suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk bersaing. Maka dari itu produktivitas penting untuk suatu perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya sehingga perusahaan dapat bertahan bahkan dapat memenangkan persaingan bisnis.

Perusahaan diharapkan memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan stabil. Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dan stabil perusahaan harus melakukan segala kegiatan dengan efektif dan efisien. Salah satu permasalahan yang mungkin terjadi pada suatu perusahaan adalah ketidakstabilan dari produktivitas perusahaan dari tahun ketahun. Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan terutama dalam masalah biaya. Menurut Gazpers (2012 : 81) mendefinisikan produktivitas sebagai ukuran menyeluruh tentang kemampuan menghasilkan suatu barang atau jasa, serta merupakan perbandingan antara *output* aktual yang dihasilkan terhadap penggunaan *input* aktual sumber-sumber daya. Begitupula, menurut Gazpers (2012 : 456) produktivitas mengukur efektivitas pencapaian hasil produksi (*output*) berdasarkan efisiensi penggunaan *input*.

Perusahaan tekstil ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pemintalan benang, produksi kain, mulai dari bahan baku yang berupa kapas sampai menjadi benang yang digunakan untuk membuat kain. Hasil dari proses produksi perusahaan tekstil ini berupa kain dan *waste* dari proses produksi dapat dipasarkan dalam bentuk kapas *cotton*. Departemen *Spinning* merupakan departemen yang berfungsi dalam proses produksi kain. Departemen *Spinning* terdiri dari 3 stasiun produksi yaitu *Spinning A*, *Spinning B1*, dan *Spinning B2*. Ketiga departemen *Spinning* tersebut melaksanakan proses produksi yang menghasilkan benang.

Ketiga departemen *Spinning* memiliki persamaan proses produksi yang membedakannya adalah tipe dan asal mesin yang digunakan pada proses produksi. Pada *Spinning A* mesin yang digunakan berasal dari China dengan tipe mesin Howa, mesin yang digunakan pada *Spinning B1* berasal dari Jerman (dengan merk mesin Thruzler) dan Jepang (dengan merk Toyota), sedangkan mesin yang digunakan pada *Spinning B2* berasal dari China dengan tipe mesin Jing Wei.

Proses produksi dari Departemen *Spinning B2* melewati mesin *Blowing, Carding, Pre-Drawing, Combing, Drawing Mixing, Drawing Second, Rover, Ring Spinning Frame*, dan *Winder*. Bahan baku yang digunakan adalah *cotton* dan *polyester*. Bahan baku yang telah diproses tersebut nantinya akan diserahkan kepada departemen *Weaving*. Energi yang digunakan berasal dari batubara dan PLN. Pekerja terbagi menjadi 4 *shift* dan mesin beroperasi selama 24 jam. Perawatan mesin dilakukan bergantian pada setiap mesin untuk mengurangi cacat produksi.

Inti kegiatan dari perusahaan industri adalah proses produksi itu sendiri. Untuk mengetahui produktivitas terutama pada bagian produksi, maka perlu dilakukan pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas ini digunakan untuk menggambarkan tingkat produktivitas di suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam perencanaan peningkatan produktivitas. Selama ini departemen *Spinning B2* hanya membandingkan biaya *budget* dengan aktual di lapangan untuk melihat apakah produktivitas dari departemen *Spinning B2* mengalami penurunan atau peningkatan. Padahal diperlukan pengukuran produktivitas agar dapat melihat peningkatan ataupun penurunan produktivitas secara spesifik.

Departemen *Spinning B2* memiliki berbagai macam *input* yang digunakan untuk mendapatkan *output* yang maksimal. *Input* yang diperhatikan untuk menilai tingkat produktivitas departemen *Spinning B2* adalah biaya tenaga kerja, biaya energi, biaya bahan baku, biaya depresiasi dan biaya perawatan. *Input* tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari departemen *Spinning B2*. Perencanaan peningkatan produktivitas diperlukan agar dimasa yang akan datang dapat mencapai target yang telah direncanakan. Berikut ini adalah data biaya *input* dari departemen *Spinning B2*.

Tabel 1.1 Biaya *Input* Bulan Januari 2013 sampai Bulan Desember 2014

Bulan	Tenaga Kerja(\$)			Energi(\$)			Bahan Baku(\$)			Perawatan(\$)			Depresiasi(\$)		
	Budget	Aktual	(B)-(A)	Budget	Aktual	(B)-(A)	Budget	Aktual	(B)-(A)	Budget	Aktual	(B)-(A)	Budget	Aktual	(B)-(A)
1	82.990	80.720	2.270	79.240	80.090	-850	634.430	673.320	-38.890	28.440	25.820	2.620	83.690	83.320	370
2	81.030	83.580	-2.550	77.390	75.700	1.690	588.010	620.000	-31.990	26.440	24.340	2.100	83.670	83.320	350
3	84.560	84.380	180	79.550	83.350	-3.800	647.290	686.020	-38.730	26.440	24.130	2.310	83.530	83.160	370
4	83.160	80.910	2.250	76.050	83.560	-7.510	627.620	644.310	-16.690	26.440	26.020	420	84.020	83.910	110
5	86.510	83.700	2.810	79.610	84.920	-5.310	654.030	653.590	440	26.440	31.560	-5.120	84.020	83.910	110
6	84.110	83.060	1.050	77.830	87.630	-9.800	634.150	628.210	5.940	26.440	34.910	-8.470	84.020	83.910	110
7	84.460	74.160	10.300	74.640	92.650	-18.010	656.180	663.790	-7.610	26.440	27.470	-1.030	84.020	83.910	110
8	79.940	79.900	40	82.170	84.300	-2.130	550.770	594.020	-43.250	26.440	35.600	-9.160	84.020	83.910	110
9	82.000	66.170	15.830	74.450	86.910	-12.460	635.870	672.230	-36.360	26.440	45.780	-19.340	84.020	83.910	110
10	82.350	70.000	12.350	76.160	81.240	-5.080	636.130	705.000	-68.870	26.440	35.540	-9.100	84.500	84.820	-320
11	82.030	68.350	13.680	76.190	84.330	-8.140	636.300	682.640	-46.340	26.440	34.550	-8.110	84.500	84.820	-320
12	82.370	72.100	10.270	81.530	95.000	-13.470	636.410	708.950	-72.540	26.440	40.000	-13.560	84.500	84.820	-320
13	90.780	87.260	3.520	89.380	93.080	-3.700	674.650	678.760	-4.110	44.060	33.710	10.350	85.310	85.350	-40
14	89.950	80.680	9.270	85.480	93.950	-8.470	630.410	637.000	-6.590	44.060	40.790	3.270	85.310	85.350	-40
15	95.010	83.640	11.370	88.460	96.740	-8.280	698.210	684.670	13.540	44.060	30.780	13.280	85.310	85.350	-40
16	84.090	93.510	-9.420	86.310	93.610	-7.300	675.710	647.950	27.760	44.060	31.140	12.920	88.570	85.350	3.220
17	86.150	93.250	-7.100	92.280	101.580	-9.300	703.710	660.200	43.510	44.060	32.940	11.120	88.570	85.350	3.220
18	83.210	89.670	-6.460	86.030	100.660	-14.630	682.090	647.530	34.560	44.060	41.290	2.770	88.570	85.350	3.220
19	76.680	86.380	-9.700	84.320	87.150	-2.830	614.480	640.060	-25.580	44.060	42.580	1.480	89.060	85.350	3.710
20	102.650	95.050	7.600	89.250	108.890	-19.640	683.250	705.470	-22.220	44.060	51.250	-7.190	89.060	85.990	3.070
21	80.690	79.850	840	84.690	87.300	-2.610	683.580	698.000	-14.420	44.060	43.290	770	89.060	85.990	3.070
22	91.980	82.210	9.770	85.730	92.320	-6.590	683.960	692.990	-9.030	44.060	44.870	-810	89.540	76.810	12.730
23	92.630	79.880	12.750	89.110	86.290	2.820	684.050	636.860	47.190	44.060	43.910	150	89.540	77.740	11.800
24	92.630	79.120	13.510	89.110	89.000	110	684.040	627.920	56.120	44.060	34.630	9.430	89.540	78.490	11.050

Berdasarkan Tabel 1.1 yang selama ini menjadi patokan dari pengukuran produktivitas departemen *Spinning B2* masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa biaya *input* masih fluktuatif. Terbukti dari keseluruhan biaya masih memiliki nilai selisih bernilai negatif yang berarti biaya aktual lebih besar dari pada biaya *budget* dan nilai selisih positif berarti biaya aktual lebih kecil dari pada biaya *budget*.

Dengan adanya permasalahan pada penelitian ini, akan membahas tentang masalah kestabilan produktivitas dengan menggunakan model *Marvin E. Mundel* yang akan dikombinasikan dengan *Productivity Evaluation Tree (PET)*. Kelebihan model *Marvin E. Mundel* adalah model yang dapat melihat peningkatan dan penurunan produktivitas secara spesifik dibandingkan dengan metode *American Productivity Centre (APC)* meskipun metode ini lebih cepat dalam mengetahui produktivitas (Winarni, 2012 : 79).

Sedangkan *Productivity Evaluation Tree (PET)*, memunculkan alternatif yang mungkin dilakukan di sebuah perusahaan dan dapat memberikan keputusan alternatif yang sebaiknya dilakukan dalam menetapkan target produktivitas total dimasa datang (Sumanth, 1985 : 25). Metode-metode tersebut diharapkan menjadi cara yang efektif untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dan mengoptimalkan produktivitas di perusahaan tekstil.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, maka hasil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran biaya produksi yang tidak stabil pada departemen *Spinning B2*.
2. Produktivitas pada departemen *Spinning B2* hanya dilihat dari biaya *budget* dan aktual.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dilakukan berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai produktivitas dari masing-masing *input* dari departemen *Spinning B2*?
2. Apa saja yang memberikan pengaruh pada ketidakstabilan produktivitas yang terjadi pada departemen *Spinning B2*?
3. Apa alternatif yang diberikan untuk peningkatan produktivitas yang optimal pada departemen *Spinning B2*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan masalah yang terdapat didalam perusahaan, yaitu:

1. Melakukan perhitungan indeks produktivitas dari masing – masing *input* pada departemen *Spinning B2*.
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya ketidakstabilan indeks produktivitas pada departemen *Spinning B2*.
3. Memberikan alternatif perencanaan untuk meningkatkan produktivitas pada departemen *Spinning B2*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menentukan cara mengambil keputusan yang sebaiknya dilakukan untuk menetapkan target produktivitas dimasa depan.
2. Memberikan kestabilan atau peningkatan produktivitas pada departemen *Spinning B2*.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Produktivitas yang diukur untuk periode bulan Januari 2013 – Desember 2014.
2. Parameter *input* yang dibahas meliputi tenaga kerja, energi, bahan baku, perawatan dan depresiasi.

Halaman ini sengaja dikosongkan

